TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i2.4916

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

The Influence of Character Education on Academic Achievement at the Junior High School Level

Rafico Rifki Febrian & Didit Darmawan
Universitas Sunan Giri Surabaya
raficofico32@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 5, 2025	Jan 20, 2025	Feb 1, 2025	Feb 6, 2025

Abstract

This study aims to explore the influence of character education on the academic achievement of junior high school students. Through literature analysis and empirical data from previous research, it was found that character education has a significant impact on improving academic performance. The effective implementation of character education is carried out through collaboration between parents and teachers, creating an environment that supports students' character development. A strong character, shaped by internal motivation and external support, influences students' attitudes and behavior in the learning process. The study results indicate that with well-managed character education, junior high school students become more engaged, enthusiastic, and productive in achieving their educational goals. Engaging teaching methods, emotional support, and recognition of students' efforts play a crucial role in creating a positive learning atmosphere. Thus, this study highlights the importance of character education in supporting academic achievement and the overall development of junior high school students, helping shape individuals who are not only academically intelligent but also possess strong moral values.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Character Education, Academic Achievement, Literature Review

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi akademik siswa SMP sederajat. Melalui analisis literatur dan data empiris dari beberapa penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa pendidikan karakter memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik. Penanaman pendidikan karakter yang baik dilakukan melalui kolaborasi antara orang tua dan guru, yang menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa. Karakter yang kuat, yang dibentuk oleh dorongan internal dan dukungan eksternal, memengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pengelolaan pendidikan karakter yang efektif, siswa setingkat SMP menjadi lebih terlibat, bersemangat, dan produktif dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Pengajaran yang menarik, dukungan emosional, dan penghargaan atas usaha siswa berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang positif. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan karakter dalam mendukung prestasi akademik dan perkembangan siswa SMP sederajat secara keseluruhan, sehingga dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang baik.

Kata kunci: pendidikan karakter, prestasi akademik, studi literatur

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan masa depan individu. Pendidikan harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap orang memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembang (Widiawati *et al.,* 2024). Pendidikan merupakan praktik antropologi yang dikenal sebagai upaya dehumanisasi yang berarti diharuskannya menghormati hak setiap manusia. Tujuan adanya pendidikan untuk menciptakan pribadi yang unik, mampu berpikir kritis, dan berjiwa positif terutama pada generasi yang memerlukan bimbingan dan perhatian menuju ke tahap dewasa (Azizah & Darmawan, 2024). Pendidikan tidak hanya menjadikan seseorang berbeda dari orang lain, tetapi juga membantunya menjadi pribadi yang dapat hidup layak, makan, minum, berpakaian, dan mempunyai kesempatan hidup dengan ilmu yang sesungguhnya. Inilah inti dari humor manusia (Marisyah *et al.*, 2019). Pendidikan akan memberikan bekal yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup yang semakin kompleks dan membuka peluang yang lebih luas bagi masa depan (Akmal *et al.,* 2015). Seseorang dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat dan dunia di sekitarnya melalui pendidikan.

Pendidikan adalah fondasi utama dalam perkembangan individu, yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk cara berpikir dan bertindak. Era globalisasi menjadikan pendidikan kunci utama untuk mempersiapkan generasi masa depan (Masfufah & Darmawan, 2023). Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang perlu dipersiapkan seseorang untuk terjun ke masyarakat. Individu menjadi terlibat langsung pada proses belajar memahami, mengidentifikasi, dan mempelajari perilaku, sikap, pemikiran, serta kmampuan tertentu dengan adanya pendidikan (Dena *et al.,* 2024). Tujuan pendidikan termasuk pada menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi perubahan dunia yang begitu cepat (Hariyadi *et al.,* 2023). Hakikat penyelenggaraan pendidikan adalah membantu peserta didik menjadi lebih baik dan efisien, mempunyai pengetahuan yang terstruktur, dan mempersiapkan mereka memasuki bagian kehidupan dan pengalaman yang lebih sulit di masa depan (Lodge, 2002). Pendidikan juga memberikan bekal untuk mengembangkan potensi individu agar dapat beradaptasi dengan tantangan global yang terus berkembang (Juaini *et al.,* 2024). Pendidikan yang berkualitas tidak hanya mengajarkan keterampilan praktis, tetapi juga membentuk karakter yang mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi perubahan zaman.

Pendidikan tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga pada berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar dan perkembangan akademik. Prestasi akademik adalah bukti keberhasilan seseorang dalam kegiatan sekolah (Azwar, 2002). Secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi kemajuan pendidikan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mengarah pada fisiologis dan psikologis peserta didik (Azwar, 2004). Aspek fisiologis mengacu pada aspek fisik seperti penglihatan dan pendengaran. Aspek psikologis meliputi faktor non-fisik seperti minat, motivasi, bakat, kecerdasan, sikap, dan kesehatan mental. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor fisik dan sosial. Karakteristik fisik berhubungan dengan sifat lingkungan belajar, ruang dan peralatan belajar, materi pembelajaran, dan lingkungan belajar. Faktor sosial meliputi dukungan lingkungan sosial dan pengaruh budaya. Hubungan antara faktor internal dan eksternal dapat saling mempengaruhi, yang pada akhirnya berperan penting dalam pencapaian prestasi akademik (Masnawati *et al.,* 2023). Kunci untuk mengoptimalkan potensi siswa meraih kesuksesan akademik dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, baik secara fisik maupun sosial.

Pendidikan karakter adalah elemen penting dalam sistem pendidikan yang berfokus

pada pengembangan aspek moral dan sosial siswa. Siswa dapat mempelajari nilai-nilai luhur yang akan membimbing mereka sepanjang hidup melalui pendidikan karakter (Mudayanah & El-Yunusi, 2024). Pendidikan karakter memegang peranan yang sangat penting karena dapat mengembangkan kesadaran mental, kemampuan emosional, dan kesadaran moral (El-Yunusi *et al.,* 2023). Pendidikan manusia tidak dapat berlangsung tanpa dukungan dan kerjasama semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan (Fithriyaani, 2021). Keberhasilan pengajaran guru dapat diketahui melalui perubahan sikap siswa, dari perilaku negatif menjadi perilaku positif, seperti belajar, percaya diri, dan mandiri (Masnawati & Hariani, 2023). Pendidikan karakter penting untuk menanamkan karakter pada siswa, dan di sekolah yang menerapkannya akan meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai kemajuan akademik (Asmani, 2011). Siswa yang termotivasi untuk berhasil memungkinkan mereka belajar sehingga berdampak pada peningkatan pembelajaran mereka (Abidin *et al.,* 2024). Pendidikan karakter juga berperan dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bijaksana dalam menghadapi berbagai tantangan hidup (Andayani & Darmawan, 2004). Penerapan pendidikan karakter di sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki integritas dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk pribadi anak yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki moral yang baik. Penting bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan untuk secara aktif mendukung dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam setiap aspek pembelajaran (Masnawati *et al.,* 2023). Implementasi pendidikan karakter pada peserta didik termasuk usaha yang disengaja untuk menghasilkan manusia yang berkarakter (Istiana & El-Yunusi, 2024). Marzuki (2015) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, menjaga, dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter mulia. Pendidikan karakter tidak bisa dibiarkan jalan begitu saja tanpa adanya upaya-upaya cerdas dari pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan. Tanpa upaya-upaya cerdas, pendidikan karakter tidak akan menghasilkan manusia yang pandai sekaligus menggunakan kepandaiannya dalam rangka bersikap dan berperilaku baik (Gunawan, 2012). Penting bagi pendidik dan lembaga pendidikan untuk secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap proses pembelajaran.

Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam mencetak generasi yang tidak

hanya cerdas, tetapi juga berbudi pekerti. Penting untuk menggali lebih dalam bagaimana penerapan pendidikan karakter dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik di tingkat SMP dan setara. Tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis peran pendidikan karakter dalam prestasi akademik di tingkat SMP dan yang setara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi akademik sebagai dasar untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dan pihak sekolah dalam merancang kebijakan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya memperbaiki perilaku siswa, tetapi juga dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pendidikan karakter terhadap prestasi akademik di tingkat SMP dan yang setara. Studi literatur tersebut meliputi analisis berbagai teori, referensi, dan sumber ilmiah yang terkait dengan budaya, nilai, dan norma dalam konteks pendidikan. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan berasal dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang dipilih berdasarkan relevansi, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Fokus utama penelitian ini adalah pada dua variabel: pendidikan karakter sebagai variabel independen, dan prestasi akademik sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif untuk mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel tersebut, serta memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di lingkungan SMP. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik di tingkat SMP sederajat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya literatur terkait dengan pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang lebih efektif di tingkat SMP dan yang setara.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan pribadi yang

tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Pendidikan karakter menurut Watz (2011), memiliki lima Indikator yaitu : 1) Religiusitas : Sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. 2) disiplin : Sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. 3) Kerja Keras : Usaha maksimal dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan. 4) Kepedulian Sosial : Kemampuan untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan orang lain 5) Tanggung jawab : Keterbukaan dalam menerima dan belajar dari kesalahan. Indikator-indikator ini menjadi landasan penting dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian terhadap sesama.

Prestasi akademik siswa dapat diukur dari berbagai aspek yang mencakup perkembangan fisik, emosional, dan intelektual. Menurut Nurrahmaniah (2019), indikator dari prestasi akademik siswa ada tiga yaitu : 1) Psikomotorik : Kemampuan untuk mengkoordinasikan gerakan tubuh dengan baik. seperti saat bermain, menulis dan menggambar, 2) Afektif : sikap belajar yang baik dari individu dalam proses belajar, 3) Kognitif : Kemampuan untuk memahami, menganalisis dan menerapkan pengetahuan dalam berbagai bidang akademik. Ketiga indikator ini saling terkait dan memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan kemampuan siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Penting untuk mendukung pengembangan ketiga aspek ini agar siswa dapat mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang pembelajaran secara seimbang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan di tingkat SMP merupakan masa penting bagi perkembangan siswa, baik secara akademik maupun karakter. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedua aspek tersebut haruslah diperhatikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan efektif. Analisis mengenai pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi akademik di tingkat sekolah menengah pertama telah menjadi isu penting dalam bidang pendidikan. Motivasi belajar berfungsi sebagai faktor pendorong internal yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta berkontribusi pada pencapaian prestasi akademik yang optimal. Pendidikan karakter semakin penting karena mata pelajaran ini berperan dalam membentuk karakter, moral, dan etika siswa. Memahami bagaimana pendidikan karakter berperan dapat memberikan wawasan berharga bagi upaya

peningkatan kualitas pendidikan di tingkat SMP dan yang setara. Beberapa penelitian sebelumnya telah diidentifikasi sebagai referensi untuk kajian ini. Penelusuran di Google Scholar menemukan lima karya tulis ilmiah yang relevan dengan topik penelitian ini.

1. Kurnia dan Widayanti (2020)

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter kepanduan hizbul wathon terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 9a, 9b, 9c, 9d, 9e,9f dan 9g SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 191 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini siswa kelas 9 yang berjumlah 40 orang. pengumpulan data melalui kuesioner. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini adalah penggunaan metode pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

2. Sape (2019)

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi penguatan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar ppkn siswa kelas VII SMP Negeri 59 Surabaya. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 59 Surabaya 2017/2018 yang terdiri dari dua kelas. Besarnya jumlah sampel penelitian ditentukan berdasarkan tabel rumus Isaac dan Michael dan didapatkan sejumlah 80 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proportional random sampling mengingat populasi penelitian ini terdiri dari dua kelas yang berbeda yaitu kelas VII A, kelas VII C. Data dikumpulkan melalui tes, angket, lembar observasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian ini adalah penggunaan metode pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

3. Nurhayati, Angelina, Alamsyah, dan Razali (2021).

   Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan kelas terhadap kemajuan akademik siswa di SMP Negeri 31 Medan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki hasil yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Medan. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan teknik

pengumpulan data menggunakan teknik *Random sampling* melalui kuesioner dari 100 siswa, hasilnya menunjukkan bahwa siswa dengan karakter baik, seperti disiplin dan tanggung jawab, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka. Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis secara kuantitatif deskriptif. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya penerapan pendidikan karakter dalam kegiatan sekolah untuk mendukung pertumbuhan akademik dan pribadi siswa

4. Muzdalifah dan Miyono (2023)

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa kelas 7 di SMP Negeri 3 Boja. Metode yang digunakan adalah metode *ex post facto*. Dengan jumlah populasi 102 orang, maka sampel yang digunakan sebanyak 26 orang (25% dari populasi). Teknik pengumpulan datanya menggunakan nilairaport mental yang merupakan hasil penerapan pendidikan karakter danraport akademik untuk melihat prestasi siswa. Pendekatan penelitian dan analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi kuantitatif dan linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pelatihan maka semakin tinggi pula kemajuan siswa di sekolah tersebut.

5. Rudisa, Elpisah, Fahreza, dan Yahya (2021)

   Peran sekolah dan orang tua dalam membentuk sikap siswa penting untuk meningkatkan prestasi akademik, namun hal ini belum selesai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa, (2) pengaruh status ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa, dan (3) manfaat belajar dan pembelajaran. Generasi pertama aspek keuangan prestasi siswa di sekolah menengah. Pemerintah sedang melirik Liukang Tangaya. Metode kuantitatif dan desain penjelasan digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan adalah variabel bebas pendidikan karakter (X1) dan karakteristik ekonomi orang tua (X2) serta variabel terikat prestasi pendidikan (Y). Populasi penelitian adalah siswa SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya dengan sampel sebanyak 22 orang. Data dikumpulkan melalui angket, dokumen dan observasi serta analisis kuantitatif. Prosedur analisis data mengunakan analisis kuantitatif, statistik dan melalui beberapa tahapan uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengajaran di kelas efektif meningkatkan kemajuan

akademik siswa, (2) status ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap kemajuan akademik siswa, dan (3) tingkat pendidikan dan orang tua bersama. Status ekonomi mungkin mempunyai pengaruh terhadap prestasi akademik, meskipun tidak signifikan.

6. Tambun, Siahaan, dan Sianipar (2023).

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII IPS SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023 / 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023 / 2024 pada bulan oktober 2023 dengan populasi 171 orang yang terdiri dari 5 kelas dan sampel 120 orang dengan teknik pengambilan sampel secara simple random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini secara dokumentasi dan angket. Hasil perhitungan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini adalah penggunaan metode pendidikan karakter dan disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

7. Khaidarsyah dan Dafila (2021)

   Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menjelaskan Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep (2) menjelaskan pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep, (3) menjelaskan Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan observasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, instrumen yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Pada SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, determinasi, uji T dan uji F. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara Parsial (1) Pendidikan Karakter memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa. (2) dan kondisi ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi

belajar siswa. Sedangkan secara simultan (3) Pendidikan Karakter dan Kondisi ekonomi orang tua secara bersama-sama mempengaruhi Peningkatan prestasi belajar peserta didik namun tidak signifikan.

8. Maria, Andayani, dan Naim (2019)

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogis guru, pendidikan karakter dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS kelas VIII SMP Nasional Malang dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kompetensi pedagogis guru, pendidikan karakter dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS bersama dengan siswa kelas VIII SMP Nasional Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Total populasi 116 sampel menggunakan 47 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompetensi pedagogis guru terhadap prestasi belajar IPS. Pengaruh signifikan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar IPS. Pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap capaian belajar IPS.

9. Dwi (2014)

   penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MTsN Langkapan Srengat tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Stratified Random Sampling,* teknik ini bisa digunakan pada populasi yang mempunyai susunan susunan bertingkat atau berlapis. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 590 siswa. Peneliti menjadikan siswa kelas VIII sebagai sampel dalam penelitian ini sebesar 59 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, interview, dokumentasi dan angket. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan regresi berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan karakter religius terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MTsN Langkapan Srengat

10. Rohmah (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh pendidikan karakter yang terdiri dari disiplin, jujur, percaya diri dan mandiri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs. Al Ihsan Pamulang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTs. Al Ihsan Pamulang tahun ajaran 2016/2017. Mengingat populasi penelitian ini terdiri dari tiga kelas yang berbeda yaitu 104 siswa, maka penentuan jumlah sampel untuk setiap kelas dilakukan dengan *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi sederhana. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs. Al Ihsan Pamulang.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Kurnia dan Widayanti (2020)	SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta	Pengaruh Pendidikan karakter terhadap prestasi belajar	Pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa
Sape (2019)	SMP Negeri 59 Surabaya	Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa	Pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa
Nurhayati *et al* (2021)	SMP Negeri 31 Medan	Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa	Pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa
Muzdalifah dan Miyono (2023)	SMP Negeri 3 Boja	Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa	Pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa
Rudisa *et al* (2021)	SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya	Pengaruh Pendidikan karakter dan kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa	Pendidikan karakter dan kondisi ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa
Tambun *et al* (2023)	SMP Negeri 6 Pematang Siantar	Pengaruh Pendidikan karakter dan disiplin belajar	Pendidikan karakter dan disiplin belajar berpengaruh signifikan

		terhadap prestasi belajar siswa	terhadap prestasi belajar siswa
Khaidarsyah dan Dafila (2021)	SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep	Pengaruh Pendidikan karakter dan kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap karakter dan prestasi belajar siswa	Pendidikan karakter dan kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap karakter dan prestasi belajar siswa
Maria *et al* (2019)	SMP Nasional Malang.	Pengaruh kompetensi pedagogis guru, pendidikan karakter dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa	Kompetensi pedagogis guru, pendidikan karakter dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa
Dwi (2014)	MTsN Langkapan Srengat	Pengaruh Pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa	Pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa
Rohmah (2017)	MTs. Al Ihsan Pamulang.	Pengaruh Pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa	Pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa

Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk kualitas pribadi siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil akademik mereka. Pengembangan sikap dan nilai moral yang positif tidak hanya mendukung pertumbuhan pribadi, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa untuk berprestasi di lingkungan sekolah (Amrulloh *et al.,* 2024). Pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa, sebagaimana yang ditunjukkan oleh berbagai penelitian. Studi Kurnia dan Widayanti (2020) menyatakan bahwa pendidikan karakter terbukti menjadi faktor dominan yang meningkatkan prestasi akademik ketika dipadukan dengan kreativitas dan motivasi belajar. Pendidikan karakter tidak hanya menanamkan nilai-nilai moral, tetapi juga membentuk sikap positif yang mendukung proses belajar. Hal ini sejalan dengan teori *moral development* dari Kohlberg (1981) yang menyatakan bahwa perkembangan moral yang kuat mendorong individu untuk membuat keputusan yang baik, termasuk dalam konteks akademik. Pendidikan karakter mendorong siswa untuk memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan integritas yang tercermin dalam prestasi mereka. Pendidikan karakter yang efektif mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa, yang pada gilirannya

mendukung pencapaian prestasi akademik yang lebih baik (Safitri *et al.,* 2024). Implementasi pendidikan karakter yang konsisten di lingkungan sekolah dapat menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan siswa secara keseluruhan.

Pendidikan karakter yang diterapkan dengan baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pribadi siswa. Faktor-faktor seperti kemandirian, percaya diri, dan motivasi intrinsik menjadi kunci untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di berbagai bidang (Khunafah *et al.,* 2024). Penelitian Sape (2019) memperkuat gagasan ini dengan menunjukkan bahwa karakteristik seperti kemandirian dan percaya diri yang dikembangkan melalui pelatihan karakter, berdampak positif pada prestasi siswa. Teori *self-determination* yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (1985) menyatakan bahwa individu yang merasa memiliki kemandirian dan kompetensi akan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan mereka, termasuk dalam hal akademik. Siswa yang memiliki kemandirian dan percaya diri sebagai hasil dari pendidikan karakter, cenderung lebih berprestasi karena mereka memiliki dorongan intrinsik untuk belajar dan mencapai hasil yang optimal. Pendidikan karakter yang menekankan pada pengembangan kemandirian dan percaya diri juga dapat membantu siswa mengatasi tantangan dan kesulitan dalam proses belajar. Dengan demikian, penerapan pendidikan karakter yang berfokus pada aspek-aspek ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

Pendidikan karakter tidak hanya fokus pada penanaman nilai moral, tetapi juga pada pembentukan sikap positif yang dapat berdampak langsung pada prestasi akademik siswa. Penelitian Nurhayati *et al.* (2021) menemukan bahwa sikap positif seperti tanggung jawab dan disiplin, yang dibentuk melalui pendidikan karakter, berperan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Teori *social learning* dari Bandura (1977) mendukung pandangan ini, di mana sikap dan perilaku yang dipelajari dari lingkungan sosial seperti sekolah, guru, dan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku akademik siswa. Siswa yang berada di lingkungan yang mengajarkan nilai-nilai positif melalui pendidikan karakter, cenderung meniru perilaku tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan demikian, lingkungan yang mendukung pendidikan karakter dapat menciptakan pola perilaku positif yang mendasari kesuksesan akademik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya mempengaruhi perilaku, tetapi juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan

kemampuan akademik siswa.

Iklim sekolah yang positif dan penerapan pendidikan karakter yang baik menjadi faktor kunci dalam menciptakan motivasi belajar yang tinggi di kalangan siswa. Ketika siswa merasa dihargai dan diberikan dukungan melalui pendidikan karakter, mereka akan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan akademik mereka. Penelitian Tambun *et al.* (2023). menunjukkan bahwa iklim sekolah dan implementasi pendidikan karakter berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Dalam konteks ini, teori *expectancy-value* dari Eccles dan Wigfield (2002) dapat menjelaskan bahwa siswa yang melihat nilai dalam pendidikan karakter dan merasa termotivasi akan lebih berusaha dalam proses belajar. Peserta didik mengharapkan hasil yang baik dari usaha yang dilakukan sehingga cenderung terlibat secara aktif pada proses pembelajaran. Hal ini menjelaskan mengapa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan dipadukan dengan pendidikan karakter menunjukkan prestasi yang lebih baik. Dengan adanya implementasi pendidikan karakter yang diterima dengan baik, siswa akan lebih menghargai proses belajar dan mengharapkan hasil yang positif.

Pendidikan karakter merupakan elemen yang sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku siswa yang mendukung kesuksesan akademik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengembangan karakter yang baik tidak hanya mempengaruhi perilaku sosial siswa, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Penelitian Dwi (2014) dan Maria *et al.* (2019) lebih lanjut menegaskan bahwa pendidikan karakter seperti religiusitas, disiplin, dan tanggung jawab memiliki peran penting dalam mendukung prestasi akademik siswa. Menurut teori *moral education* dari Lickona (1991), pendidikan karakter yang berfokus pada nilai-nilai moral seperti tanggung jawab dan religiusitas tidak hanya membentuk perilaku baik, tetapi juga membantu siswa mencapai keseimbangan emosional yang diperlukan untuk sukses di sekolah. Nilai-nilai ini mengajarkan siswa untuk mengatasi tantangan akademik dengan sikap positif dan penuh integritas, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Dengan demikian, pendidikan karakter yang berfokus pada nilai-nilai moral dapat meningkatkan ketahanan emosional siswa, mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan akademik. Siswa yang memiliki karakter yang kuat cenderung lebih fokus, disiplin, dan memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, yang berkontribusi pada keberhasilan akademik mereka.

Pendidikan karakter di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan akademik siswa, melebihi pengaruh faktor eksternal lainnya. Menurut Rudisa *et al.* (2021) menemukan bahwa pendidikan karakter di sekolah lebih berpengaruh daripada faktor ekonomi orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Hal ini sejalan dengan teori *ecological systems* dari Bronfenbrenner (1979) yang menyatakan bahwa interaksi antara individu dan lingkungan sekolah, termasuk interaksi dengan guru dan sistem pendidikan, dapat memengaruhi prestasi akademik siswa. Pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah menjadi salah satu elemen penting dalam ekosistem pendidikan yang membentuk perilaku dan prestasi siswa, lebih dari sekadar faktor eksternal seperti status ekonomi keluarga. Pendidikan karakter di sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan sosial siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik mereka. Dengan memperkuat nilai-nilai positif di dalam lingkungan sekolah, siswa dapat lebih fokus pada tujuan akademik mereka dan mencapai hasil yang lebih baik, terlepas dari latar belakang ekonomi mereka.

Teori behaviorisme memberikan pemahaman yang penting tentang bagaimana perilaku manusia dapat dibentuk dan dipertahankan melalui proses penguatan yang konsisten. Dalam konteks pendidikan karakter, penguatan perilaku positif yang berhubungan dengan nilai-nilai seperti disiplin dan tanggung jawab akan memperkuat kebiasaan baik siswa dalam proses belajar. Menurut teori *behaviorisme* dari Skinner (1953) menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh stimulus eksternal dan diperkuat melalui pengulangan dan *reinforcement*. Pembiasaan nilai-nilai pada pendidikan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras dapat membentuk kebiasaan positif yang mendukung keberhasilan belajar. Misalnya, siswa yang disiplin lebih mungkin untuk belajar secara teratur, sehingga meningkatkan prestasi mereka. Penerapan *reinforcement* yang konsisten, seperti penghargaan atau pujian atas perilaku positif, dapat memperkuat kebiasaan belajar yang baik. Dengan demikian, melalui pendekatan behaviorisme, pendidikan karakter dapat mengarahkan siswa untuk mengembangkan kebiasaan yang mendukung keberhasilan akademik jangka panjang.

Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku siswa yang mendukung proses pembelajaran. Dalam hal ini, karakter yang baik membantu menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Menurut teori *konstruktivisme* dari Piaget (1972) menekankan bahwa pembelajaran terjadi ketika siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman.

Pendidikan karakter, seperti kerja sama dan empati, dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kolaborasi dan diskusi. Hal ini membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam dan meningkatkan prestasi belajar mereka. Selain itu, dengan membangun hubungan yang positif antar siswa melalui pendidikan karakter, mereka lebih termotivasi untuk berbagi pengetahuan dan belajar dari satu sama lain. Pendekatan ini menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran aktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan hasil akademik siswa.

Penerapan pendidikan karakter secara efektif di sekolah dapat dimulai dengan menyusun kurikulum berbasis karakter. Kurikulum ini harus mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama yang diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran. Selain itu, guru dapat mengadopsi metode pembelajaran yang melibatkan diskusi kasus moral atau simulasi situasi sehari-hari yang mengasah nilai-nilai tersebut. Penting juga bagi sekolah untuk mengadakan pelatihan rutin bagi guru agar mereka mampu menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tidak hanya belajar dari teori tetapi juga dari praktik nyata yang mendorong mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter.

Lingkungan sekolah yang mendukung pendidikan karakter juga memegang peranan penting. Sekolah dapat menciptakan budaya yang mendorong perilaku positif dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan nilai-nilai karakter dalam keseharian. Pemberian penghargaan "siswa terdisiplin" atau "pemimpin berkarakter" dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk terus berperilaku baik. Lingkungan fisik seperti ruang kelas yang bersih, pesan moral di dinding sekolah, dan fasilitas yang memadai juga berkontribusi dalam membentuk suasana yang mendukung perkembangan karakter. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua harus diintensifkan melalui kegiatan seperti seminar parenting atau komunikasi rutin terkait perkembangan siswa. Lingkungan yang mendukung ini akan membentuk siswa yang tidak hanya memiliki karakter baik tetapi juga termotivasi untuk meraih prestasi.

Pendidikan karakter dan prestasi belajar berkaitan sangat erat. Siswa yang memiliki karakter disiplin, misalnya, cenderung lebih terstruktur dalam mengelola waktu belajar, sehingga hasil akademik mereka meningkat. Karakter tanggung jawab mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan belajar dengan sungguh-sungguh. Nilai kerja sama membantu siswa dalam pembelajaran kelompok, yang memperluas pemahaman

mereka melalui diskusi dan berbagi pengetahuan. Penerapan pendidikan karakter tidak hanya membentuk individu yang baik tetapi juga meningkatkan kemampuan akademik. Prestasi belajar yang meningkat menjadi indikator bahwa pendekatan ini berhasil, sekaligus membuktikan bahwa karakter dan kecerdasan intelektual saling mendukung dalam menciptakan generasi unggul.

Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif siswa, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai moral yang mendasari perilaku akademik yang baik. Adanya pendidikan karakter yang konsisten, siswa tidak hanya mampu mencapai prestasi akademik yang baik, tetapi juga berkembang menjadi individu yang memiliki kepribadian kuat, mampu menghadapi tantangan, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Sesuai dengan teori *Holistic Education* dari Miller (2000) yang menekankan pentingnya membangun siswa secara keseluruhan baik dari segi akademik, moral, maupun sosial.

KESIMPULAN

Pendidikan yang efektif harus melibatkan berbagai aspek yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, fokus tidak hanya pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat, yang dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan pribadi dan sosial siswa. Pendidikan kelas memainkan peran penting dalam meningkatkan kemajuan siswa. Peningkatan pendidikan manusia yang baik harus dilakukan melalui kerjasama antara orang tua dan guru, dengan fokus pada penciptaan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan manusia. Sikap positif yang tercipta dari dorongan dan dukungan internal siswa baik dari keluarga, sekolah maupun masyarakat akan membantu sikap dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Upaya peningkatan pengetahuan masyarakat harus menjadi prioritas bagi semua kelompok yang terlibat dalam proses pendidikan untuk menjamin agar peserta didik dapat mandiri dan tidak intelektual, tidak hanya secara akademis tetapi juga memiliki nilai moral yang baik. Mengetahui dan mengelola pendidikan tingkat kelas secara efektif mendorong siswa menjadi lebih terlihat, termotivasi, dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Pengajaran yang memotivasi, dukungan emosional dan pengakuan yang tepat atas kekuatan siswa adalah cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang

positif. Implementasi pendidikan karakter dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Peningkatan pendidikan karakter tidak hanya akan mempengaruhi kualitas kegiatan pendidikan, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan peserta didik secara keseluruhan sebagai manusia yang bertanggung jawab dan bermakna. Dengan demikian, pendidikan karakter yang diterapkan secara konsisten dapat membantu siswa untuk lebih memahami pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan mereka. Hal ini juga akan membekali siswa dengan kemampuan untuk mengatasi tantangan hidup, berkontribusi secara positif kepada masyarakat, dan menjadi individu yang berintegritas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Azhar Tanjungbumi Bangkalan. *Journal of Education*, 6(4), 22294–22307.

Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.

Amrulloh, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, *5*(1), 188–200.

Andayani, D., & Darmawan, D. (2004). *Pembelajaran dan Pengajaran*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.

Asmani, J. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Diva Press, Yogjakarta.

Azizah, C., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *PENSA,* 6(3), 1-19.

Azwar, S. (2002). *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Azwar, S. (2004). *Pengantar Psikologi Intelegensi.* Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice-Hall, New Jersey.

Bandura, A. (2001). Teori Kognitif Sosial: Perspektif Agen. *Tinjauan Tahunan Psikologi*, 52(1), 1-26.

Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology Of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press, United States.

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Plenum, New York.

Dena, S., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah, Hasil Belajar PAI, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal,* 6(6), 3333-3349.

Dwi, P. (2014). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa di MTSN Langkapan Srengat Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2002). Motivational Beliefs, Values, and Goals. *Annual Review of Psychology*, 53(1), 109-132.

El-Yunusi, M. Y. M., Alam, M. B., & Rodliyah, N. A. (2023). Hakikat Nilai Dasar Penanaman Pendidikan Karakter Pada Peradaban Agama Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, *6*(2), 173–191.

Fithriyaani, F. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan,* 2(02), 138–150.

Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Alfabeta, Bandung.

Hariyadi, A., Jenuri, J., Darmawan, D., Suwarma, D. M., & Pramono, S. A. (2023). Building of the Pancasila Character with Religious Harmony in the Globalization Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2126–2133.

Istiana, I., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Bergambar Untuk Menguatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Tk Bahagia Surabaya Lingua Franca: Jurnal Bahasa. *Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 26–38.

Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Mengajar Guru, dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1890–1909.

Khaidarsyah, K., & Dafila, R. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. *Cross-border*, 4(1), 500-524.

Khunafah, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sdn Di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *23*(2), 112–125.

Kohlberg, L. (1981). *The Philosophy of Moral Development: Moral Stages and the Idea of Justice*. Harper & Row, San Francisco.

Kurnia, H., & Widayanti, F. K. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Kepanduan Hizbul Wathon terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, *11*(01), 75-86.

Lickona, T. (1991). *Educating For Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books, New York.

Lodge, C. (2002). Learning Is Something You Do to Children: Discourses of Learning and Student Empowerment. *Improving Schools*, 5(1), 21–35.

Maria, M. L. G., Andayani, E., & Naim, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Pendidikan Karakter, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS di SMP Nasional Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, *4*(1), 1-7.

Marisyah, A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1514-1519.

Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Amzah, Jakarta.

Masfufah, M., & Darmawan, D. (2023). The Role of Parents in Preventing Gadget Addiction in Early Childhood. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, *3*(3), 33–38.

Masnawati, E., & Hariani, M. (2023). Teacher Example and its Impact on Students' Social Behavior. *Studi Ilmu Sosial Indonesia,* 3(1), 31-48.

Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah, M. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 305–318.

Masnawati, E., Kurniawan, Y., Djazilan, M. S., Hariani, M., & Darmawan, D. (2023). Optimalisasi Kinerja Akademik Melalui Efikasi Diri, Motivasi Akademik dan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, *3*(11), 463–471.

Miller, R. (2000). *Caring For New Life: Essays On Holistic Education. Vt*: Foundation For Educational Renewal, Brandon.

Mudayanah, W., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa di MI KH Abu Mansur Surabaya. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *11*(1), 705–710.

Muzdalifah & Miyono, N., (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Boja. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 6(05), 4354-4363.

Nurhayati, N., Angelina, N., Alamsyah, N., & Razali, I., (2021). Pengaruh Nilai Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 31 Medan. *Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*. 1(2), 371-377.

Nurrahmaniah, N. (2019). Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (Time Management) dan Minat Belajar. Andragogi: *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 149-176.

Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child.* Basic Books, New York.

Rohmah, K. (2017). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTS Al Ihsan Pamulang. *Skripsi*, Universitas Pamulang.

Rudisa, R., Elpisah, E., Fahreza, M., & Yahya, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6227-6235.

Safitri, S. M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua, dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Belajar Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam,* 14(1), 77-90.

Sape, S. I. (2019). Pengaruh Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 59 Surabaya. *Disertasi,* Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior.* Macmillan, New York.

Tambun, M., Siahaan, M., & Sianipar, H. (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. *Journal Sains Student Research*, *1*(2), 688-695.

Watz, M. (2011). An Historical Analysis of Character Education. *Journal of Inquiry & Action in Education*, 4(2), 34-53.

Widiawati, R., Nabilah, F., Qudsi, I., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Vitrianingsih, Y., Retnowati, E., Masnawati, E., & Lestarie, U. P. (2024). Sosialisasi Beasiswa Kampus: Upaya Memperluas Akses dan Kesempatan Bagi Mahasiswa Berprestasi. *JPMNT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 2(4), 56-68.